

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan pernyataan Ulum dan Juanda (2017), dimana jenis penelitian ini merupakan penelitian Asosiatif yang mana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pada penelitian ini Variabel yang uji adalah Ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap perusahaan yang lesting di BEI yang tergabung dalam index LQ45 periode 2018.

B. Populasi dan Teknik Pengumpulan Sample

Populasi yang digunakan oleh penelitian ini adalah perusahaan- perusahaan yang lesting di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan *Sustainability Reporting* periode 2018. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan kategori *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan salah satu sampling non random dimana peneliti menentukan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti untuk mengambil sample. Penggunaan sampling tersebut dikarenakan penelitian ini tidak dapat menggunakan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana kriteria yang diajukan sebagai berikut:

1. seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. perusahaan yang terdaftar di LQ45 selama tahun 2018
3. perusahaan melaporkan laporan keuangan tahunan yang berakhir pada 31 desember 2018 secara lengkap dan telah di Audit oleh audit independen.

4. perusahaan memiliki data lengkap sesuai yang di butuhkan dalam Variabel peneliti. Dimana variabel yang digunakan adalah total aset, tottal kewajiban, laba tahun berjalan serta total ekuitas yang dimiliki yang menyangkut tentang variabel indepen yang di teliti.

c. Jenis dan Pengukuran Variabel

Sekaran & Bougie (2013), Dimana definisi operasional konsep abstrak untuk membuat nya menjadi dapat di ukur dengan cara nyata. Penelitian ini menggunakan variabel terikat (*dependent*) dan menggunakan Variabel bebas (*Independent*) untuk melakukan analisis dalam pengujian antara hubungan Ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap pengungkapan CSR perusahaan yang listing di BEI yang mengungkapkan Sustainability Reporting.

1. Variabel Dependen

Variabel indepenen yang di pengeruhi oleh variabel bebas (Martono, 2016). Dimana dalam penelitian ini pengungkapan CSR menjadi Variable dependen dimana Instrumen pengukuran dalam pengungkapan CSR adalah Corporate Social Responsibility Index (CSRI). Dimana pada Penelitian ini menggunakan indikator CSR yang diterapkan oleh Dalam standar GRI-G4 (2013) indikator kinerja dibagi menjadi 3 komponen utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial mencakup praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat, tanggung jawab atas produk dengan total kinerja indikator mencapai 91 indikator. (Sumber : www.globalreporting.org). Menurut Haniffa (2005), rumus perhitungan CSRI adalah :

$$CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRI_j : Corporate Social Responsibility Disclosure Index perusahaan j

n_j : Jumlah item untuk perusahaan j

$\sum X_{ij}$: Total angka atau skor yang diperoleh masing-masing perusahaan.

2. Variable Independen

Variabel dependen merupakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel lain atau menimbulkan akibat pada Variabel yang di pengaruhi (martono, 2016).

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi apakah investasi bisnis ini akan dikembangkan dan sebagainya (Raharjaputra, 2011). Hubungan pengungkapan tanggung jawab Kinerja keuangan yang paling baik di di Intreprestasikan dengan menggunakan Profitabilitas karena kemampuan yang diminta perusahaan dalam menghasilkan laba sama dengan tanggapan yang diminta oleh manajemen terhadap sosial dan tingkat Profitabilitas sendiri dapat mengggambarkan sejauh mana perusahaan mengelola perusahaan dengan baik, oleh karena itu semakin tinggi nilai Profitabilitas yang di miliki oleh suatu perusahaan akan membuat dorongan yang lebih perusahaan dalam mengungkapkan kegiatan *Corporite Social Responsibilty* nya.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan ROA. ROA dinilai dapat menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi rasio yang ditunjukkan maka semakin efisien pengelolaan aset yang dilakukan manajemen (Respati dan Hadiprajitno, 2015)

Rumus untuk mencari return on assets sebagai berikut

$$ROA = \frac{\text{labar bersih}}{\text{total aset}}$$

4. Ukuran Perusahaan

Besar kecil suatu perusahaan dapat di lihat dengan menghitung jumlah total asset yang di miliki oleh perusahaan. dimana semakin besar perusahaan sejalan dengan jumlah aset yang dimiliki begitu pula sebaliknya. Perusahaan yang memiliki banyak aset likuid di duga akan memiliki kemampuan yang baik dalam menghadapi masalah keuangan (Simbolon, 2012). Dimana untuk menghindari angka yang terlalu banyak variabel ukuran perusahaan di ukur menggunakan Log natural total aset milik perusahaan.

$$TA = LN (\text{Total Aset})$$

D. Jenis dan sumber data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data sekunder merupakan adalah data yang di peroleh oleh peneliti bersumber dari informasi atau data yang telah ada. Dimana data yang di gunakan merupakan laporan keuangan tahunan serta *annual report* yang di terbitkan perusahaan tahun 2018 dalam Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik dokumentasi, dimana penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder berupa informasi pengungkapan CSR yang di peroleh dari masing – masing *sustainability reporting* perusahaan serta informasi laporan keuangan perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dalam Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan sebuah pengujian yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2016).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji data statistik Kolomogrov-smirnov. Dimana pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi , variabel residual atau pengganngu memiliki distribusi normal. Dimana uji t dan uji f mengamsusikan nilai mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini di langgar maka uji statistik yang di lakukan menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016).

b. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016), menyatakan uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi ada terjadi ketidaksamaan deviasi standar nilai Variabel dependen pada setiap variabel independen. Hal ini bertujuan untuk menguji apakah didalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dimana jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan berbeda di sebut heteroskedastisitas dan jika tetap makan di sebut homoskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016), uji multikolinieritas dilihat dari Nilai tolerance, dan lawannya serta Variance Inflation factor (VIF) dimana kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya yang dimana jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka penelitian yang dilakuakn bebas dari Multikoleniritas . Dimana pengujian ini di lakukan guna menguji apakah model regresi yang di temukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel independen.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Sebagaimana yang di nyatakan oleh Sugiyono (2008), Untuk mengetahui hasil secara keseluruhan maka pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dimana pengujian ini di lakukan untuk mengetahui hasil keseluruhan antara pengaruh variabel bebas

(independen) dan variabel terikat (dependen). persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots e$$

e. Uji Koefisien Determinasi (R)

Berdasarkan definisi Ghazali (2016), Untuk memprediksi variasi variabel dependen dimana nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu jika hasil uji mendekati satu menunjukkan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan. Uji koefisiensi di lakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menunjukkan variasi variabel dependennya.

f. Uji Hipotesis

Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi regresi berganda. Regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel independen maupun dependen. Metode statistik digunakan dengan tingkat taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya derajat kesalahan sebesar 5%. Tujuan dari pengujian koefisien regresi untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen baik secara bersama – sama (Uji F) maupun secara individual (Uji t).

g. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t)

Uji t adalah pengujian secara statistik untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

h. Uji Simultansi (Uji Statistik F)

Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat diaktakan bahwa semua variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016).

